

## **STUDI LITERATUR KESULITAN DALAM PEGEMBANGAN BAHAN AJAR ARITMATIKA BERBASIS NILAI ISLAM BAGI CALON GURU**

Neli Yafnida<sup>1</sup>, Nasywa Alya Syafitri<sup>2</sup>, Kusno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP,

Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

<sup>1</sup>nelyafnida@gmail.com, <sup>2</sup>alyasyafitri77@gmail.com, <sup>3</sup>kusnoump@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Mathematics is often perceived as an abstract discipline detached from life values. However, in the perspective of Islamic education, knowledge should be integrated with spiritual and moral values. One form of such integration can be achieved through the development of mathematics teaching materials based on Islamic values. Nevertheless, the process of developing such materials faces various challenges, both conceptually, pedagogically, and technically. This study aims to identify and analyze the difficulties encountered in developing arithmetic teaching materials integrated with Islamic values for prospective teachers, as well as to examine the solutions proposed in previous research. The method employed is a systematic literature review, involving the collection, selection, analysis, and synthesis of relevant national and international studies. The results indicate that the difficulties in developing arithmetic teaching materials based on Islamic values can be categorized into three main aspects: conceptual, pedagogical, and technical-implementative difficulties. Conceptual difficulties arise from linking arithmetic concepts with Islamic values; pedagogical difficulties relate to the limited ability of prospective teachers to design contextual, value based learning; while technical and implementative difficulties concern limited resources, media, and assessment instruments. Several studies propose solutions such as integrative training for prospective teachers, the development of conceptual guidelines for integrating Islamic values into mathematical content, and the application of project-based and contextual learning approaches. Thus, this study provides a comprehensive overview of the challenges and future directions in developing Islamic value-based arithmetic teaching materials for prospective teachers.*

**Keywords:** *literature study, arithmetic teaching materials, islamic values, prospective teachers, development challenges*

### **ABSTRAK**

Matematika seringkali dianggap sebagai disiplin ilmu abstrak yang terpisah dari nilai-nilai kehidupan. Namun, dalam perspektif pendidikan Islam, ilmu pengetahuan seharusnya terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Salah satu bentuk integrasi tersebut dapat dicapai melalui pengembangan bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai Islam. Namun demikian, proses pengembangan bahan ajar

tersebut menghadapi berbagai tantangan, baik secara konseptual, pedagogis, maupun teknis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan yang dihadapi dalam mengembangkan bahan ajar aritmatika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam bagi calon guru, serta mengkaji solusi yang diusulkan dalam penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis, yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, analisis, dan sintesis studi nasional dan internasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam dapat dikategorikan menjadi tiga aspek utama: kesulitan konseptual, pedagogis, dan teknis-implementatif. Kesulitan konseptual muncul dari keterkaitan konsep aritmatika dengan nilai-nilai Islam; kesulitan pedagogis berkaitan dengan keterbatasan kemampuan calon guru dalam merancang pembelajaran kontekstual berbasis nilai; sementara kesulitan teknis dan implementatif berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, media, dan instrumen penilaian. Beberapa studi mengusulkan solusi seperti pelatihan integratif bagi calon guru, pengembangan pedoman konseptual untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam konten matematika, dan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual. Dengan demikian, studi ini memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan arah masa depan dalam mengembangkan materi ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam bagi calon guru.

Kata Kunci: studi literatur, bahan ajar aritmatika, nilai-nilai islam, calon guru, tantangan pengembangan

## **A. Pendahuluan**

Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu peserta didik memahami konsep secara sistematis dan kontekstual. Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan bahan ajar tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada integrasi nilai-nilai Islam yang menanamkan karakter, akhlak, dan spiritualitas dalam proses belajar. Aritmetika

sebagai bagian dasar dari matematika memiliki potensi besar untuk dikaitkan dengan nilai-nilai Islam melalui konteks kehidupan sehari-hari, ayat-ayat Al-Qur'an, maupun prinsip keadilan dan keseimbangan yang menjadi inti ajaran Islam.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh dalam transaksi perdagangan, pertukangan, pengukuran jarak, pengukuran luas suatu wilayah, perhitungan tahun, perhitungan

tanggal, perhitungan bulan, bahkan perhitungan jumlah penduduk suatu wilayah juga menggunakan ilmu matematika (Miftahul Jannah & Miftahul Hayati, 2024). Matematika pada dasarnya suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, oleh karena itu matematika sangat diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK sehingga perlu dibekalkan kepada peserta didik, bahkan sejak jenjang pendidikan taman kanak-kanak. Definisi-definisi yang ada semuanya valid, tergantung pada perspektif tertentu. Keberadaan simbol ini membuka peluang besar bagi matematika untuk digunakan dalam berbagai ilmu kehidupan sehari-hari. Contohnya, simbol 1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya sejatinya tidak berarti apa-apa, namun konsep angka seperti ini dapat mengubah cara pandang seseorang jika diberikan contoh seperti ada 2 atau 3 orang (Soimah & Fitriana, 2020).

Ilmu sangat berperan dalam kehidupan umat manusia. Banyak ayat dalam Alquran dan hadis Nabi yang menyarankan agar manusia mencari pengetahuan. Dalam Q.S. Al-Alaq (96) ayat 1 – 5 Allah telah

berfirman yang artinya “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”. Ayat tersebut memerintahkan kepada setiap umat manusia untuk membaca sebagai wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Ajaran Islam memerintahkan terhadap umatnya untuk menelaah alam semesta dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT demi tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sama halnya dengan matematika, seperti yang dinyatakan oleh Abdusy syakir dalam karyanya yang berjudul Ketika Kyai Mengajar Matematika, sesungguhnya matematika itu memiliki hubungan yang sangat erat dengan tradisi spiritual umat Islam, akrab dengan al-Qur'an, dan tentunya matematika juga dapat dijadikan sebagai “jalan” menuju pencapaian manfaat-kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konseptual siswa (Hidayat, 2020; Rahmawati, 2022). Namun, sejumlah studi juga mengungkapkan bahwa calon guru

masih menghadapi kesulitan dalam merancang bahan ajar berbasis nilai Islam karena keterbatasan literatur, pemahaman konseptual, serta kemampuan pedagogis dalam mengaitkan konsep matematis dengan ajaran agama (Dewi et al., 2024).

Kesenjangan dalam penelitian terjadi karena masih sedikit penelitian yang secara khusus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi calon guru saat mengembangkan materi ajar aritmetika yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan cara yang menyeluruh. Mayoritas penelitian yang ada lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai, bukan pada proses pengembangan materi ajar itu sendiri. Dengan demikian, penting untuk melaksanakan kajian literatur ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menjadi penghalang, baik dari perspektif konseptual, pedagogis, maupun kontekstual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tantangan yang dihadapi oleh calon guru dalam menciptakan bahan ajar aritmetika yang berlandaskan nilai-nilai Islam

melalui penelaahan berbagai studi sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan saran untuk memperkuat kemampuan pedagogik dan religius calon guru, serta berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan untuk guru matematika yang menitikberatkan pada penggabungan ilmu dan iman.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi literatur yang bertujuan menggambarkan hasil temuan peneliti atas beberapa artikel jurnal yang ditemukan. Metode penelitian kualitatif dengan desain deskripsi analisis adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data di lingkungan alami, dengan peneliti sebagai (Fadli, 2021).

Sumber informasi diambil dari berbagai penerbitan akademis seperti jurnal yang terakreditasi baik nasional maupun internasional, laporan seminar, skripsi, tesis, dan buku-buku akademik yang berkaitan dengan penggabungan nilai Islam dalam pengajaran matematika serta

pengembangan materi ajar. Periode publikasi yang digunakan berkisar antara tahun 2020 hingga 2025 untuk mencerminkan kemajuan terkini dalam sektor pendidikan Islam dan pembelajaran matematika.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, pencarian bahan bacaan dilakukan dengan memanfaatkan basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda menggunakan kata kunci: "pengembangan bahan ajar aritmetika", "nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika", "penggabungan iman dan sains", serta "tantangan yang dihadapi calon guru". Kedua, seleksi bahan bacaan dilaksanakan dengan kriteria inklusi, yaitu artikel yang secara langsung membahas penggabungan nilai-nilai Islam dalam pengembangan materi ajar matematika atau keterampilan pedagogik calon guru. Artikel yang tidak berhubungan, tidak melalui proses penilaian sejawat, atau merupakan pendapat pribadi dikeluarkan dari analisis.

Tahap selanjutnya adalah analisis konten, yang dilakukan dengan mengkaji isi masing-masing artikel berdasarkan empat aspek

utama: (1) jenis tantangan yang dihadapi oleh calon guru saat mengembangkan materi pembelajaran aritmetika, (2) alasan yang menyebabkan tantangan tersebut, (3) metode yang disarankan untuk mengatasinya, dan (4) pengaruh integrasi nilai-nilai Islam dalam proses belajar aritmetika. Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dibandingkan dan disatukan untuk mengidentifikasi pola umum, persamaan, serta perbedaan antara hasil-hasil penelitian.

Untuk memastikan keakuratan data, dilakukan pemeriksaan silang antara berbagai sumber dan diskusi dengan dosen yang berpengalaman dalam pendidikan matematika Islam. Metode ini diterapkan untuk memastikan bahwa pemahaman terhadap data sesuai dengan konteks akademis dan prinsip-prinsip Islam yang diangkat. Temuan analisis dipresentasikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan mengedepankan keterkaitan antara konsep teori dan hasil empiris dari sumber-sumber literatur yang diteliti.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian studi literatur ini diperoleh dari analisis

terhadap 20 jurnal ilmiah yang relevan dengan tema kesulitan dalam pengembangan bahan ajar aritmetika berbasis nilai Islam bagi calon guru. Dari jumlah tersebut, 16 jurnal nasional dan 4 jurnal internasional, karena secara langsung membahas kesulitan, tantangan, serta solusi dalam pengembangan bahan ajar matematika berbasis nilai Islam.

Analisis literatur juga menunjukkan berbagai solusi yang dapat diadopsi untuk mengatasi kendala tersebut. Pelatihan integratif yang menggabungkan aspek pedagogis dan pemahaman nilai Islam, penyusunan pedoman konseptual yang jelas dan aplikatif, serta pemanfaatan media digital interaktif seperti modul, video animasi, dan e-book terintegrasi nilai Islam menjadi rekomendasi utama. Selain itu, pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek dinilai efektif untuk mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari dan praktik ajaran Islam.

Secara umum, hasil telaah menunjukkan bahwa kesulitan dalam pengembangan bahan ajar aritmetika berbasis nilai Islam bagi calon guru dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu (1) kesulitan

konseptual, (2) kesulitan pedagogis, dan (3) kesulitan praktis atau teknis.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian yang relevan, pengembangan bahan ajar aritmatika sosial berbasis nilai-nilai Islam telah banyak dilakukan dengan beragam bentuk, pendekatan, dan media pembelajaran. Sebagian besar penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D), ADDIE, serta *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan mengintegrasikan pemahaman konsep matematika dan pembentukan karakter religius peserta didik (Nurjanah et al., 2023; Sa'adah & Utami, 2025; Putri & Faradiba, 2025)

Hasil kajian menunjukkan bahwa modul pembelajaran aritmatika sosial yang dikembangkan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan terintegrasi nilai-nilai Islam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pendekatan RME memungkinkan keterkaitan antara konsep matematika dengan konteks kehidupan nyata yang sarat dengan nilai keislaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Nurjanah et al.,

2023; Nurjanah et al., 2023). Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa modul berbasis RME dan nilai Islam mampu menanamkan karakter religius sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa (Gradini et al., 2021).

Selain modul, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai Islam juga menunjukkan hasil yang positif. LKPD dan LKS yang dikembangkan melalui pendekatan ilmiah, kontekstual, maupun model ADDIE mampu melatih literasi matematika, meningkatkan pemahaman konsep aritmatika sosial, serta membentuk karakter peserta didik (Rosalina, 2020; Sa'adah & Utami, 2025; Sudarman, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis aktivitas berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika secara sistematis.

Ditinjau dari aspek media pembelajaran, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti handbook digital, e-book interaktif, *flipbook*, video animasi, dan film animasi bernuansa Islami mampu meningkatkan motivasi

dan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran tersebut dinilai efektif dalam menyajikan materi aritmatika sosial secara visual dan interaktif, sekaligus memuat pesan-pesan keislaman yang relevan dengan konteks materi (Akbar, 2022; Aris Munandar, 2020; Khusna, 2023; Safitri et al., 2020; Sari et al., 2021)

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar aritmatika sosial berbasis nilai Islam juga beragam, antara lain pendekatan kontekstual, *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT), integrasi kisah Islami, serta konteks ekonomi syariah. Pendekatan-pendekatan tersebut terbukti mampu memperdalam pemahaman konsep matematika, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran (Handayani, 2020; Inayaturrobbaniyah & Faizah, 2023; Pujilestari et al., 2025). Selain itu, integrasi konsep fiqh, khususnya zakat, dalam materi aritmatika sosial memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Putri & Faradiba, 2025).

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan hasil yang positif, kajian literatur ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan dan uji kelayakan produk bahan ajar. Kajian yang secara khusus membahas kesulitan konseptual, pedagogis, dan teknis yang dihadapi calon guru dalam mengembangkan bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam masih relatif terbatas (Mardhiati et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang menitikberatkan pada identifikasi tantangan pengembangan bahan ajar oleh calon guru serta perumusan strategi pengembangan yang berkelanjutan dan kontekstual.

Berdasarkan kajian literatur, kesulitan dalam pengembangan bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam dapat diklasifikasikan ke dalam aspek konseptual, pedagogis, dan teknis-implementatif. Kesulitan konseptual muncul dari keterbatasan pemahaman dalam mengintegrasikan konsep aritmatika dengan nilai-nilai Islam secara substansial dan kontekstual. Integrasi nilai Islam dalam bahan ajar sering kali bersifat simbolik, seperti penyisipan ayat atau istilah keislaman tanpa keterkaitan

yang kuat dengan konsep matematika yang dipelajari, akibat belum tersedianya pedoman konseptual yang sistematis (Handayani, 2020; Putri & Faradiba, 2025).

Kesulitan pedagogis berkaitan dengan keterbatasan kemampuan calon guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan berbasis nilai. Meskipun berbagai pendekatan seperti *Realistic Mathematics Education* (RME), kontekstual, dan *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT) telah digunakan dalam pengembangan bahan ajar, implementasinya belum optimal. Hal ini berdampak pada kurangnya variasi aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik merefleksikan nilai-nilai Islam dalam proses pemecahan masalah matematika, serta kesulitan dalam merumuskan tujuan dan indikator pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif secara seimbang (Nurjanah et al., 2023; Mardhiati et al., 2022).

Selain itu, kesulitan teknis dan implementatif meliputi keterbatasan sumber daya, media pembelajaran, dan instrumen penilaian yang relevan. Pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, seperti e-book interaktif,

flipbook, dan video animasi, membutuhkan keterampilan digital yang belum sepenuhnya dikuasai calon guru. Keterbatasan contoh bahan ajar terstandar serta instrumen penilaian yang mampu mengukur internalisasi nilai-nilai Islam secara objektif juga menjadi kendala dalam implementasi bahan ajar di kelas (Akbar, 2022)Khusna, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis berupa pelatihan integratif, pengembangan pedoman konseptual, dan penyediaan sumber belajar yang aplikatif untuk mendukung pengembangan bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan melalui pendekatan kontekstual, *Realistic Mathematics Education* (RME), *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT), serta pemanfaatan media digital bernuansa

Islam terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, literasi matematika, dan motivasi belajar siswa.

Namun demikian, kajian ini juga mengungkap adanya sejumlah kesulitan dalam pengembangan bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam, khususnya bagi calon guru. Kesulitan tersebut meliputi aspek konseptual dalam mengintegrasikan nilai Islam secara substansial ke dalam konsep aritmatika, aspek pedagogis dalam merancang pembelajaran kontekstual berbasis nilai, serta aspek teknis dan implementatif yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, media, dan instrumen penilaian. Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan perlunya dukungan sistematis dalam proses pengembangan bahan ajar.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa pelatihan integratif bagi calon guru, penyusunan pedoman konseptual integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, serta pengembangan contoh bahan ajar dan instrumen penilaian yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan pengembangan

bahan ajar aritmatika berbasis nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. K. (2022). *Pengembangan Handbook Digital Disertai Nilai Keislaman Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 1 Lampung Timur*. 1–157.
- Aris Munandar, S. R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Komputer Menggunakan Flipbook Maker Disertai Nilai Islam Pada Materi Peluang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 262–269.
- Dewi, S., Azizah, I. N., & Wawan, W. (2024). Eksplorasi Konsep Matematika Pada Metode Jarimatika Al-Qur'an. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–14.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Gradini, E., Mulyani, S. R., & Asnawi, A. (2021). Development of Social Arithmetic Teaching Materials with Islamic Characters on 7th Grader Students. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 10(1), 27.
- Handayani, E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bernuansa Islami Materi Aritmatika Sosial Dengan Pendekatan Rigorous Mathematical Thinking (Rmt). *The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition*, Vol. 2, 6(1), 3264–3268.
- Inayaturrobbaniyah, I., & Faizah, S. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islam melalui Pendekatan Kontekstual pada Materi Aritmetika Sosial. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 3(2), 72–85.
- Khusna, Aa. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Materi Aritmatika Sosial*. 2(4), 31–41.
- Mardhiati, M., Zubainur, C. M., & Anwar, A. (2022). Teacher's Perception of Learning Tools through Realistic Mathematics Education with Islamic Context on Social Arithmetic Materials. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 229–239.
- Miftahul Jannah, & Miftahul Hayati. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40–54.
- Nurjanah, N., Rahmawati, D., & Andayani, S. (2023). Pengembangan Modul Berbasis Rme Disertai Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 299–309. v4i2.822
- Pujilestari, S., Sujarwo, I., Harini, S., Miftakus Surur, A., & Mohamed, H. B. (2025). Pembelajaran Aritmetika Sosial Berbasis Kisah Islami: Inovasi Modul Kontekstual untuk Penguanan Karakter dan Pemahaman Konsep. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 21(1), 11–26.
- Putri, R. A., & Faradiba, S. S. (2025).

- Kajian Literatur Integrasi Aritmetika Sosial dengan Nilai-Nilai Fiqih dalam Zakat pada Pembelajaran Matematika. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(3), 1487–1500.
- Rosalina, R. N. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa ( LKS ) Matematika Berbasis Pendekatan Scientific pada Materi Aritmatika Sosial bagi Siswa SMP. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 319–328.
- Sa'adah, U. L., & Utami, M. A. P. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Keislaman untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 11, 65–80.
- Safitri, W. Y., Retnawati, H., & Rofiki, I. (2020). Pengembangan film animasi aritmetika sosial berbasis ekonomi syariah untuk meningkatkan minat belajar siswa MTs. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 195–209.
- Sari, M., Murti, S. R., Habibi, M., Laswadi, L., & Rusliah, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D Pageflip Profesional Pada Materi Aritmetika Sosial. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 789–802.
- Sudarman, S. W. (2025). *Development of Lkpd Based on Rme Integrated Islamic*. 6(1), 293–304.